



DEMONSTRASI PEMBUATAN CAIRAN PENCUCI LUKA DARI REBUSAN JAMBU BIJI DI DESA BAKARAN BATU TAHUN 2021

Lisdayanti Simanjuntak¹, Tani Astuti², Mesrida Simarmata³, Martaulina Sinaga⁴, Nurhaida⁵, Rizza Anfhal⁶

^{1,3,4}STIKES Mitra Husada Medan,

^{2,6}ITkes Ika Bina,

⁵STIKES Bina Lita Sudama

lidayantisimanjuntakmkm@gmail.com

ABSTRAK

Luka adalah rusaknya integritas kulit. Luka harus dirawat agar cepat sembuh dengan tahapan mencuci luka, dan membuat kondisi luka tetap lembab, Terbukti saat dilakukan survey awal ke Desa Bakaran Batu dari 10 orang warga Desa Bakaran Batu tidak ada yang mengetahui bahwa luka dapat dibersihkan menggunakan cairan rebusan daun jambu biji. Solusi yang ditawarkan demonstrasi pembuatan cairan pencucian luka dari bahan alami yaitu daun jambu biji Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat Cairan Pencuci Luka dari rebusan jambu Biji serta dapat memandirikan masyarakat. Metode yaitu demonstrasi menggunakan bahan alam, dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 18 Februari 2021 di Desa Bakaran Batu. Sasaran yaitu Masyarakat yang berjumlah 28 peserta. Hasil yaitu mampu membuat sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan kemampuan meningkat dari 60,7% menjadi 89,3% dan rerata skor keterampilan meningkat dari 9,04 menjadi 16,14. Kesimpulan bahwa sesudah kegiatan mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat rebusan jambu biji sebagai pencuci luka.

Kata Kunci: Pencuci Luka , Jambu Biji

PENDAHULUAN

Luka adalah rusaknya integritas kulit. Luka harus dirawat agar cepat sembuh dengan tahapan mencuci luka, dan membuat kondisi luka tetap lembab. Luka yang dirawat akan membuat pasien merasa nyaman Namun ada kalanya perawatan luka membutuhkan biaya yang sangat banyak sehingga pasien butuh alternatif yang dapat membuat biaya perawatan luka lebih minimal dengan kesembuhan luka yang maksimal dan secara alami tanpa menggunakan obat kimia (Gitarja, 2018).

Perawatan luka modern difokuskan pada cleansing, tetapi semua langkah tetap dilakukan. Langkah- langkah

untuk perawatan luka dapat dijelaskan sebagai berikut: Pembersihan luka (cleansing) yaitu membersihkan luka dengan menggunakan cairan antiseptik (sabun luka) kemudian disemprotkan dengan ekstrak air daun jambu biji 10% dan 20% menggunakan spuit 50cc dan jarum 20G. Pencucian luka dilakukan tiga siklus untuk setiap pasien. Pengangkatan luka (debridement) yaitu melakukan pengangkatan jaringan yang sudah mati dengan menggunakan set medikasi steril (gunting jaringan, pinset anatomis, pinset bedah). Penutupan (dressing) yaitu melakukan pembungkusan luka dengan menggunakan balutan yang disesuaikan

dengan order masing-masing dokter yang menangani pasien (Haris, 2017).

Daun jambu biji ini memiliki empat jenis flavonoid yang berkhasiat sebagai anti bakteri, anti inflamasi, analgesik dan antioksidan. Daun jambu biji juga memiliki vitamin A, vitamin C, dan antioksidan yang berfungsi melindungi lapisan kulit, sehingga tidak berbahaya jika dilakukan secara mandiri, pasien akan lebih mandiri dengan memaksimalkan apa yang dimiliki. Kandungan flavonoid pada daun jambu biji dapat digunakan sebagai anti bakteri dan anti mikroba yang dapat membantu menurunkan jumlah bakteri, menurunkan infeksi pada luka dan juga mengurangi produksi eksudat yang dapat membantu menurunkan bau yang terjadi pada luka (Antoni, 2019). Tidak semua masyarakat mengetahui bahwa luka bisa dibersihkan menggunakan bahan alami seperti cairan rebusan daun jambu biji. Selain mudah didapatkan disekitar masyarakat namun daun jambu biji juga mengandung zat anti inflamasi sehingga membantu proses penyembuhan luka dengan membunuh kuman yang ada pada luka. Pencucian luka dapat menggunakan cairan fisiologis seperti NaCl, air mineral, air matang, juga air yang direbus dengan berbagai bahan herbal. Air rebusan daun jambu biji adalah salah satu alternatif untuk mencuci luka yang mengandung berbagai antimikroba yaitu, minyak esensial, flavonoid, tannin, dan alkaloid. (Guspratiwi, 2019). Minat masyarakat dalam menggunakan bahan alam dan pengobatan tradisional dalam mencari kesembuhan akan penyakit semakin tinggi. Anggapan masyarakat obat herbal dan pengobatan tradisional lebih aman dan tidak menggunakan bahan kimia yang membahayakan kesehatan. Tumbuhan seperti daun sirih merah digunakan

masyarakat dalam menangani luka. Lumutan daun sirih merah terbukti mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II pada kulit kelinci (Fithriyah et al., 2013).

Desa Bakaran Batu banyak di temukan Luka tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dan kandungan rebusan jambu biji serta belum mengerti cara membuat rebusan jambu biji. Pembuatan bisa dilakukan dengan mudah di sebabkan karena biaya dan daun jambu biji banyak di temukan di tanam di halaman rumah masyarakat. Tanpa menggunakan larutan pencuci luka dengan menggunakan bahan medis. Solusi yang dapat diberikan kepada mitra adalah pemberian informasi tentang perawatan luka pada tahap pencucian luka dengan menggunakan bahan alami yaitu dengan Demonstrasi Pembuatan Cairan Pencuci Luka Dari Daun Jambu Biji di Desa Bakaran Batu Kec.Batang Kuis Kab.Deli Serdang.

METODE

Metode dilaksanakan dengan Demonstrasi. Tahap I yaitu memberikan Informasi tentang manfaat air rebusan jambu Biji terhadap penyembuhan luka kemudian tahap II membuat air rebusan Jambu Biji dengan cara Cuci daun jambu biji sebanyak 20 lembar , Masukkan 20 daun jambu biji ke dalam- panci dan masukkan air 800 cc lalu dimasak hingga air mendidih kemudian Dinginkan air rebusan daun jambu bijitersebut. Air rebusan ini di anjurkan kepada masyarakat yang mengalami luka sebagai pencuci luka menghindari terjadinya infeksi luka akibat luka yang tidak dalam kondisi bersih dan steril. Setelah dilakukan demonstrasi

kemudian tapak jelas peserta termotivasi mengikuti kegiatan pengabdian, peserta mampu menjelaskan atau menyebutkan kembali: perawatan luka. Hal-hal yang mempercepat penyembuhan luka, Manfaat perawatan luka. Langkah-langkah perawatan luka. Memberikan pujian atas keberhasilan peserta, menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan, serta menyimpulkan. Memberikan peserta bahkan mampu mem-peragakan kembali cara pembuatan rebusan jambu biji.

Tahapan Pembuatan Rebusan jambu Biji:



1. Gambar alat dan bahan membuat rebusan jambu Biji

Alat dan bahan yang di gunakan untuk membuat rebusan jambu biji 20 daun jambu biji

Baskom, air, air 800ml



2. Daun Jambu Biji sebanyak 20 lembar. Rebus daun jambu biji dengan air 800ml (4 gelas) lama 15 menit. Tunggu mendidih sampai tersisa air 400ml (2 gelas)

3. Setelah mendidih, diamkan hingga suhunya mencapai 30-40°C (hangat kuku).
4. Kemudian saring dan masukan kedalam botol (1 botol untuk 1x pakai).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan sangat baik mulai pengajuan, penetapan sk pengabdian masyarakat, dilanjut dengan pengajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ke kantor kepala desa berdasarkan hasil survey lapangan, atas izin dari kepala desa maka dilakukan undangan pada pemuka desa dan mewakili masyarakat Desa Bakaran Batu sekitar 28 orang pada hari yang direncanakan. Saat acara peserta sangat semangat dan dapat menerangkan kembali manfaat air rebusan jambu biji serta mempraktekkan kembali pembuatan air rebusan jambu biji.

Bahan alam yang digunakan yaitu salah satu dari bahan alam seperti rebusan daun jambu biji, rebusan daun sirih merah atau rebusan daun binahong. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa larutan ekstrak daun jambu biji dapat dijadikan alternatif cairan pencuci luka sebagai pengganti cairan pembersih luka komersial seperti NaCl 0.9% (Fauji et al., 2015).

Dilakukan dengan mengukur pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam perawatan luka termasuk pencucian luka menggunakan bahan alam. Setelah pretest dilanjutkan sebelum adanya perlakuan. Posttest dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta setelah kegiatan.



Membuat rebusan jambu biji	Sebelum	%	Sesudah	%
Baik	17	60,7	25	89,3
Kurang	11	39,3	3	10,7
Jumlah	28	100	28	100

Pembahasan

Luka adalah rusaknya integritas kulit. Luka harus dirawat agar cepat sembuh dengan tahapan mencuci luka, dan membuat kondisi luka tetap lembab. Luka yang dirawat akan membuat pasien merasa nyaman (Bellingeri, 2016) . Namun ada kalanya perawatan luka membutuhkan biaya yang sangat banyak sehingga pasien butuh alternatif yang dapat membuat biaya perawatan luka lebih minimal dengan kesembuhan luka yang maksimal dan secara alami tanpa menggunakan obat kimia. Pencucian luka menggunakan daun jambu biji merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi masalah pada luka kronik seperti malodor. Kandungan

flavonoid pada daun jambu biji yang komponennya terdiri dari *morin-3-Olyside*, *morin-3-O-arabioside*, *quercetin* dan *quercetin morin-3-O-arabioside* dilaporkan memiliki kandungan anti bakteri dan anti virus. Pencucian luka menggunakan daun jambu biji merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi masalah pada luka . Kandungan flavonoid pada daun jambu biji yang komponennya terdiri dari *morin-3-Olyside*, *morin-3-O-arabioside*, *quercetin* dan *quercetin morin-3-O-arabioside* dilaporkan memiliki kandungan anti bakteri dan anti virus yang kuat (Antoni, 2019). Tindakan pencucian luka menggunakan air rebusan daun jambu biji mampu menurunkan tingkat malodor pasien ulkus kaki diabetik (Arief Shofyan, 2022) .

Foto Pengabdian Masyarakat

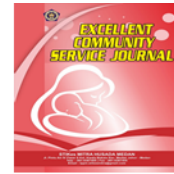
Efek Cairan Pencuci Luka Dari Air Rebusan Jambu



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Bakaran Batu dilaksanakan dengan baik tanpa adanya

hambatan dari pihak internal maupun dari eksternal terbukti masyarakat peserta kegiatan hamper semua termotivasi dan berusahan untuk mempragakan di pada saat kegiatan berlangsung. Di sarankan kepada masyarakat Desa Bakaran Batu mempraktekkan di individu,



keluarga serta memberikan informasi kepada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan khususnya masyarakat Desa Bakaran Batu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada seluruh pihak yang berperan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini yang sudah memberi dana, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. lembaga/institusi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Perangkat desa dan warga desa Bakaran batu yang penuh semangat untuk mendukung terlaksanakaan kegiatan mulai

dari memberikan Izin sampai pelaksanaan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Antoni, A., & Harahap, Y. W. (2019). Efektivitas pencucian luka menggunakan daun jambu biji terhadap tingkat malodor klien luka kaki diabetik. Riset

Informasi Kesehatan, 8(2)

Asmarani, Fadli, Murtini, Hasanudin, I., & Roesmono, B. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Proses Perawatan Luka Diabetes Mellitus. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 14–18

Guspratiwi, R., Mursyida, E., & Yulinar. (2019). Pengaruh Ekstrak Etanol 96% Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Kadar Gula Darah Tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Aloksan. *Collaborative Medical Journal*, 2(3)

El-Ahmady SH, Ashour ML, Wink M (2013) Chemical composition and antiinflammatory activity of the essential oils of *Psidium guajava* fruits and leaves. *J Essent Oil Res.*

Fithriyah, N., Arifin, S., & Santi, E. (2013). Lumutan Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Bakar Derajat II pada Kulit Kelinci (*Cavia* Cobaya). *DuniaKeperawatan*, 1(1), 24–31. Retrieved from

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1650/1424>

Guintu FZ, Chua AH (2013). Effectivity of Guava leaves (*Psidium guajava*) as Mouthwash for Patients with Aphthous Ulcers. *Philipp J Otolaryngol Neck Surg.* 28(2):8–13

Ljubi A (2013). Cleansing chronic wounds with tap water or saline : a review ar e ou Pe op Main



- results Lt Literature review nd ar
e Pe. J Community Nurs.
27(1):19–21.
- Metwally AM, Omar AA, Harraz FM,
El Sohafy SM. (2010)
Phytochemical investigation and
antimicrobial activity of
Psidium guajava L. leaves.
Pharmacogn Mag. 6(23):212–8.
- Mishra R, Tiwari P, Srivastava M, Singh
CS, Ghoshal S. A (2017)
comprehensive review on
Psidium guajava Linn
(Amaratafalam). Int J Ethnobiol
Ethnomedicine [Internet].
4(1):1–6. Available from:
www.advancejournals.org
- Yulisma L.(2018) Uji Efektivitas
Antibakteri Ekstrak Daun Jambu
Biji Lokal (Psidium Guajava L)
Terhadap Pertumbuhan
Staphylococcus Aureus Dan
Bacilus Subtilis Secara in Vitro.
Quagga J Pendidik dan
Biol.10(2):1